

PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT NOMOR : 503.1/SK/DKN/FKM/IKH/VIII/2023

TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam untuk menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat diperlukan adanya sebuah pedoman tentang Penilaian Pembelajaran;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a), maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan tentang Pedoman Penilaian Pembelajaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat 2023/2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
6. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
7. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

8. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 986/SK/RKTR/IKH/X/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2023/2024

KESATU : Mengesahkan Buku Pedoman Penilaian Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023/2024;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Agustus 2023
Dekan,



Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 0910027302

Tembusan :

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Ka. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Peringgal

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Penilaian Pembelajaran Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat ini dapat diselesaikan.

Pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan penilaian pembelajaran guna memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Pedoman ini memuat sejumlah aspek, diantaranya rubrik penilaian dalam proses pembelajaran. Pedoman ini disusun dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan peraturan-peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Walaupun pedoman ini tidak memuat semua aspek, setidaknya isinya mampu menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang harus diketahui dan menjadi pedoman bagi sivitas akademika Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia.

Penghargaan yang setinggi-tingginya pedoman ini dapat tersusun dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberi masukan dan telah membantu penyelesaian pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi sivitas akademik Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia.

Medan, September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
SK PEDOMAN AKADEMIK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
VISI MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.....	vi
VISI MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	vii
VISI MISI PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum	1
1.3. Tujuan	2
1.4. Sasaran	2
1.5. Ruang Lingkup	2
1.6. Ketentuan Umum.....	3
 BAB II PENILAIAN PEMBELAJARAN	 5
2.1. Prinsip Penilaian	5
2.2. Standar Penilaian	6
2.3. Teknik Penilaian	6
2.4. Instrumen Penilaian	9
2.4.1. Rubrik	9
2.4.2. Penilaian Portofolio	11
2.4.3. Validasi Instrumen Penilaian	11
2.5. Penilaian pada Prodi Akademik	12
2.6. Mekanisme dan Prosedur Penilaian.....	16
2.7. Tata Cara Pelaporan Penilaian.....	17
2.7.1. Pelaporan Nilai Prodi Akademik dan Vokasi	17
2.7.2. Prosedur Pengajuan Banding Nilai Mahasiswa	18
2.8. Sistem Monitoring dan Evaluasi.....	20
2.8.1. Sistem Monitoring Prodi Akademik dan Vokasi ...	20
2.9. Pelaporan Penilaian	20
2.10. Kelulusan Mahasiswa	22
 BAB III JENIS-JENIS PENUGASAN	 23
3.1. Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar	23
3.2. Penugasan Mandiri	23
3.3. Penugasan Terstruktur	24
 BAB IV STANDAR MUTU PENILAIAN.....	 26
4.1. Rasional	26
4.2. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran	26
4.3. Indikator Ketercapaian.....	32

BAB V	PENILAIAN PEMBELAJARAN	34
5.1.	Teknik Penilaian CPMK.....	34
5.2.	Tahap dan Mekanisme Penilaian	35
5.3.	Bobot Penilaian.....	41
5.4.	Rumusan Nilai Akhir MK	46
5.5.	Rumusan Nilai Akhir CPL.....	47
5.6.	Nilai Akumulasi dari Setiap CPL Dapat Kurang atau Lebih dari 100.....	47
BAB VI	PANDUAN UJIAN	49
6.1.	Ketentuan Umum.....	49
6.2.	Tata Tertib Ujian Pelaksanaan Ujian	50
6.3.	Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib	52
6.4.	Persyaratan Mengikuti Ujian Teori dan Praktik/ Skill Lab/ OSCE.....	52
6.5.	Panduan Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi/Tesis/Seminar laporan Akhir.....	53
BAB VII	PENUTUP	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	8
Tabel 2.2. Contoh Rubrik Penilaian Holistik	10
Tabel 2.3. Contoh Rubrik Deskriptif	10
Tabel 2.4. Skema Komponen Penilaian pada Mata Kuliah dengan SKS Teori.....	13
Tabel 2.5. Skema Komponen Penilaian pada Mata Kuliah dengan SKS Praktek	13
Tabel 2.6. Acuan Konversi Skor Nilai menjadi Huruf Mutu	14
Tabel 2.7. Skema Penilaian Tugas Akhir.....	15
Tabel 2.8. Batas Interval Nilai Kelulusan Tugas Akhir	16
Tabel 2.9. Kategori Penilaian di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	21
Tabel 2.10. Predikat Kelulusan Mahasiswa	22
Tabel 5.1. Contoh Teknik Penilaian CPMK	34
Tabel 5.2. Contoh Teknik Penilaian CPMK dengan Bobot	36
Tabel 5.3. Contoh Bobot Penilaian CPL-MK-CPMK	42
Tabel 5.4. Rumusan Nilai Akhir MK.....	46
Tabel 5.5. Rumusan Nilai Akhir CPL	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Mekanisme Penilaian	16

VISI MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Visi Institut Kesehatan Helvetia

Menjadi institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional pada tahun 2035.

Misi Institut Kesehatan Helvetia

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan *evidence based* guna menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat nasional.
5. Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.

VISI MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan yang berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2025.

Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
5. Menyelenggarakan kegiatan *interprofesional education* secara berkelanjutan.

VISI MISI PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Visi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Menjadi program studi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkompentensi di bidangnya serta unggul dalam teknologi informasi kesehatan melalui tridharma perguruan tinggi sehingga mampu bersaing secara nasional pada tahun 2025.

Misi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu berbasis teknologi kesehatan.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah kesehatan masyarakat.
3. Menciptakan lulusan sebagai penggerak pembangunan kesehatan melalui partisipasi aktif dalam upaya menyelesaikan berbagai masalah kesehatan di masyarakat berbasis isu mutakhir.
4. Menjalinkan kerjasama dengan instansi-instansi yang dikelola atau milik pemerintah dan swasta baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, karena menjadi tolak ukur pemenuhan capaian pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan pendidikan, aspek penilaian juga mengalami perubahan baik dari sisi prinsip, teknik dan instrumen, serta mekanisme.

Perubahan paradigma penilaian sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Pendidikan menghendaki penilaian harus mempertimbangkan prinsip 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah. Karena itu, sejalan dengan visi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yaitu menjadi program studi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkompetensi di bidangnya serta unggul dalam teknologi informasi kesehatan melalui tridharma perguruan tinggi sehingga mampu bersaing secara nasional pada tahun 2025. maka penetapan pedoman penilaian pembelajaran menjadi hal yang perlu dirumuskan.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan pedoman penilaian ini meliputi;

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor. 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 untuk mendukung pembelajaran Kampus Merdeka-Merdeka Belajar, Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Standar Mutu Institut Kesehatan Helvetia tahun 2022.

1.3. Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Penilaian ini adalah sebagai berikut;

1. Menjadi acuan bagi pengelola dan dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pendidikan Tinggi.
2. Menjadi tolak ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, penjaminan mutu dan evaluasi terhadap pembelajaran, khususnya pada aspek penilaian.

1.4. Sasaran

Sasaran pedoman ini meliputi;

1. Program studi, sebagai dasar dalam mengawal tercapainya standar mutu penilaian, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan pembinaan kompetensi dosen dalam penilaian pembelajaran.
2. Dosen, sebagai tenaga pendidik yang akan menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penilaian sesuai dengan standar mutu.
3. Mahasiswa, sebagai peserta didik yang membutuhkan informasi terkait teknik penilaian, sekaligus sebagai pelanggan yang menerima layanan penilaian pembelajaran.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman ini meliputi seluruh aspek yang terkait dengan penilaian pembelajaran, prinsip - prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, jenis-jenis penugasan dalam pembelajaran, dan standar mutu penilaian. Selain itu, pedoman ini juga mencakup berbagai jenis rubrik penilaian dan portofolio.

1.6. Ketentuan Umum

Dalam Pedoman ini, yang dimaksud dengan:

1. Institut Kesehaan adalah Institut Kesehatan Helvetia yang selanjutnya disingkat IKH
2. Rektor adalah Rektor Institut Kesehatan Helvetia
3. Fakultas adalah salah satu unsur institut yang melaksanakan kegiatan, akademik, jenjang Sarjana dan Magister dalam satu rumpun ilmu tertentu yang dipimpin oleh seorangDekan
4. Dekan adalah pemimpin Fakultas yang mengkoordinasikan pengelolaan sumberdaya dan penjaminan mutu di Fakultas
5. Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik
6. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat LPM adalah badan yang bertanggung jawab atas penjaminan mutu Institut Kesehatan Helvetia
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Prodi
8. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS)
9. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
10. Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan
11. CPL adalah capaian pembelajaran lulusan kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan yang berisikan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

12. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
13. Mata Kuliah (MK) adalah satuan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari oleh mahasiswa di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester(SKS).

BAB II

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah suatu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan/ atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Evaluasi belajar dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

2.1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian merupakan nilai-nilai baik yang harus dipraktekkan oleh Dosen melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Prinsip penilaian sebagaimana tertuang dalam SN-Dikti meliputi:

1. Edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran lulusan
2. Otentik, merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

3. Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4. Akuntabel, merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5. Transparan, merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2.2. Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai hasil belaaajr mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau CPL. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, trannsparan, akuntabel berkeadilan, objektif dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif yaitu :

1. Penilaian formatif adalah proses penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk :
 - a. Memantau perkembangan belajar mahasiswa
 - b. Memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
 - c. Memperbaiki proses pembelajaran
2. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/ atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

2.3. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam standar mutu penilaian meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Masing-masing teknik penilaian dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang menggunakan lembar observasi. Dengan teknik ini pendidik dapat mengamati dan menyusun laporan perilaku peserta didik berupa sikap spiritual dan sikap sosial. Lembar observasi sendiri terdiri dari lembar observasi tertutup dan lembar observasi terbuka. Lembar observasi tertutup merupakan instrumen yang digunakan dosen dalam menentukan butir-butir perilaku dan indikator-indikator yang akan di observasi. Sementara lembar observasi terbuka adalah instrumen yang digunakan pendidik untuk mencatat perilaku peserta didik secara alami. Penilaian perilaku mahasiswa tidak hanya didasarkan pada hasil pengamatan langsung oleh Dosen melainkan mencatat informasi lain yang dianggap relevan dan valid dari berbagai sumber. Teknik ini tepat untuk melakukan penilaian sikap mahasiswa

2. Partisipasi

Penilaian partisipasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

3. Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan bentuk penilaian yang meminta mahasiswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dalam bentuk daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*). Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

4. Tes Tertulis

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis merupakan penilaian yang menggunakan instrumen tes berupa soal dan jawaban berbentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jawaban peserta didik dalam tes tertulis tidak harus berupa jawaban uraian melainkan dapat berupa pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Teknik tepat untuk menilai pengetahuan, keterampilan umum dan khusus

mahasiswa.

5. Tes Lisan

Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari mahasiswa dalam bentuk bahasa lisan. mahasiswa akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

6. Angket

Angket merupakan salah satu teknik untuk mengetahui sikap mahasiswa suatu objek, misalnya sikap mahasiswa terhadap isu lingkungan, pencegahan Covid 19, keberagaman, korupsi, moderasi beragama, dan sebagainya. Teknik ini tepat untuk penilaian sikap mahasiswa.

Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan instrument yang telah disepakati dan menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana pembelajaran. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Kaitan antara aspek penilaian, teknik, dan instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi/ angket	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau
Keterampilan Umum	Observasi (OSCE, DOPS), partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, & tes lisan (SOCA), angket.	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang

menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuannya.
4. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

2.4. Instrumen Penilaian

2.4.1. Rubrik

Rubrik penilaian adalah alat bantu penilaian berupa daftar kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja atau hasil kerja mahasiswa secara sistematis dan objektif. Rubrik biasanya menyertakan tingkatan pencapaian dan deskripsi yang jelas tentang apa yang diharapkan pada setiap tingkat tersebut. Rubrik menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai kesan secara keseluruhan secara keseluruhan
2. Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yg dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor
3. Rubrik skala persepsi, memiliki tingkatan kriteria penilaian yg tidak dideskripsikan tetapi tetap diberikan skala penilaian atau skor.

Tabel 2.2. Contoh Rubrik Penilaian Holistik

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan penyelesaian masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

Tabel 2.3. Contoh Rubrik Deskriptif

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan disajikan tidak terstruktur terstruktur dan tidak menyelesaikan masalah
Kurang	21 – 40	Rancangan yang disajikan disajikan terstruktur terstruktur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41 – 60	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 – 80	Rancangan yang disajikan disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat di implementasikan dan inovatif

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

1. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
2. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
3. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
4. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
5. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;

Instrumen penilaian dapat berupa tes, non tes, observasi sistematis dan non-sistematis. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric. Rubrik dapat

digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;

2.4.2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam-macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

2.4.3. Validasi Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran diharuskan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi, atau mengutip instrumen yang dikembangkan oleh ahli, atau dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam sistem penilaian di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat soal ujian disyaratkan untuk divalidasi oleh ahli dan atau Ketua Program Studi, validasi meliputi dua aspek utama:

1. Isi (*content*), yaitu ketepatan soal ujian dengan materi dan capaian pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS
2. Muka (*Face*), yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata yang digunakan dalam soal/pertanyaan/pernyataan sehingga jelas pengertiannya dan tidak menimbulkan salah tafsir.

2.5. Penilaian Pada Prodi Akademik

Materi yang dinilai meliputi aspek:

1. Kognitif (pengetahuan)

Penilaian dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.

2. Afektif (Sikap)

Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat

3. Psikomotor (Keterampilan)

Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, lahan praktik klinik, atau lahan praktik komunitas.

Penilaian tersebut dapat dilakukan bila memenuhi syarat kehadiran pada kegiatan pembelajaran baik tutorial, praktik maupun lapangan dengan ketentuan:

1. Minimal 75% dari tatap muka tutorial
2. 100% untuk pembelajaran praktikum
3. 100% untuk pembelajaran praktik lapangan

Penilaian Pembelajaran akademik menggunakan 6 (enam) komponen penilaian yang terdiri dari :

1. Aktivitas partisipatif
2. Hasil proyek,
3. Kognitif/ pengetahuan seperti:
 - a. Tugas,
 - b. Quiz,
 - c. Ujian Tengah Semester (UTS), dan
 - d. Ujian Akhir Semester (UAS)

Keenam komponen nilai ini memiliki bobot persentasenya masing-masing dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dengan ketentuan Aktifitas dan hasil proyek harus 50% dan kognitif harus 50%. Dibawah ini dicontohkan skema masing masing kategori mata kuliah.

Tabel 2.4. Skema Komponen Penilaian pada Mata Kuliah dengan SKS Teori

Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
Aktivitas Partisipatif	15	Aktivitas partisipatif ini melibatkan diskusi kelas yang menggunakan metode kasus (<i>case method</i>) untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademis
Hasil Proyek	35	Merujuk pada produk atau output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Ini biasanya dilakukan melalui <i>Team Based Project</i>
Kognitif/ Pengetahuan		
1. Tugas	5	Tugas ini merujuk pada Kewajiban untuk mengembangkan keterampilan akademis dan praktis, seperti: Tes tulis isian singkat, Tes tulis esai, Tes tulis pilihan ganda, Tes tulis soal terbuka dan Tes lisan
2. Quiz	5	Quiz ini merujuk pada evaluasi seperti membuat resume di setiap pertemuan perkuliahan
3. UTS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di pertengahan semester
4. UAS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di akhir semester
Total Bobot (%)	100	

Tabel 2.5. Skema Komponen Penilaian pada Mata Kuliah dengan SKS Praktek

Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
Aktivitas Partisipatif	15	Aktivitas partisipatif ini melibatkan diskusi kelas yang menggunakan metode kasus (<i>case method</i>) untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademis
Hasil Proyek	35	Merujuk pada produk atau output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Ini biasanya dilakukan melalui <i>Team Based Project</i>
Kognitif/ Pengetahuan		
1. Tugas	5	Tugas ini merujuk pada Kewajiban untuk mengembangkan keterampilan akademis dan praktis, seperti: Tes tulis isian singkat, Tes tulis esai, Tes tulis pilihan ganda, Tes tulis soal terbuka dan Tes lisan
2. Quiz	5	Quiz ini merujuk pada evaluasi seperti membuat resume di setiap pertemuan perkuliahan
3. UTS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di pertengahan semester

Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
4. UAS	20	Evaluasi akademis yang dilakukan di akhir semester
Total Bobot (%)	100	

Tabel 2.6. Acuan Konversi Skor Nilai Menjadi Huruf Mutu

Nilai Absolut	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
80,00-100,00	A	4,00
75-79,99	B+	3,50
70-74,99	B	3,00
65- 69,99	C+	2,50
60- 64,99	C	2,00
50- 59,99	D	1,00
0,00-49,99	E	00

Penilaian tugas akhir merupakan bentuk penilaian **sumatif** yang digunakan untuk menilai pencapaian keseluruhan kompetensi lulusan sebagaimana tercantum dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pada **program studi akademik** (Sarjana dan Magister) penilaian tugas akhir difokuskan pada **kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah** (skripsi/tesis) yang mencerminkan penguasaan terhadap teori, metode ilmiah, dan kemampuan berpikir kritis. Aspek yang dinilai meliputi :

1. Relevansi dan kebaruan topic
2. Ketajaman rumusan masalah
3. Kelengkapan tinjauan pustaka
4. Ketepatan metodologi
5. Kedalaman analisis dan pembahasan
6. Ketepatan simpulan
7. Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan hasil penelitian secara lisan melalui presentasi atau ujian sidang
8. Etika akademik

Tugas akhir dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah menguasai kompetensi yang dibutuhkan sebagai lulusan perguruan tinggi. Penilaian dilakukan secara objektif oleh tim pembimbing yang terdiri dari 2 (dua) orang dan penguji yang sesuai dengan bidang keahliannya/ praktisi/ *Clinical*

Instruktur, dengan menggunakan rubrik yang sesuai dan mengacu pada standar mutu Institut Kesehatan Helvetia. Berikut ini adalah rubrik penilaian tugas akhir :

Tabel 2.7. Skema Penilaian Tugas Akhir

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi
1.	Format dan Sistematika Penulisan	Kesesuaian struktur penulisan dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku, keteraturan dan kelengkapan bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Penulisan harus runtut, logis, dan konsisten
2.	Tata Bahasa	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD), serta gaya bahasa ilmiah yang jelas dan tidak bertele-tele. Termasuk ketepatan diksi, struktur kalimat, dan keterbacaan naskah
3.	Kemutakhiran Literatur	Sejauh mana mahasiswa menggunakan sumber-sumber pustaka yang relevan, terpercaya, dan terkini (5–10 tahun terakhir) baik dari jurnal ilmiah, buku, maupun sumber data resmi. Literatur yang digunakan harus mendukung latar belakang, teori, dan pembahasan penelitian
4.	Kesesuaian dan Kedalaman Materi	Topik dan isi penelitian sesuai dengan bidang ilmu program studi dan memiliki kedalaman analisis yang memadai. Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat dan mengupasnya secara komprehensif
5.	Penguasaan Isi / Materi yang diteliti	Mahasiswa mampu memahami seluruh aspek penelitiannya, mulai dari landasan teori, metode, analisis data, hingga kesimpulan. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap bagian dari penelitiannya secara utuh
6.	Teknik Penyajian / Presentasi	Keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan isi tugas akhir secara lisan, termasuk struktur penyampaian, kejelasan suara, penggunaan alat bantu visual (PowerPoint, poster, dan sebagainya), serta kemampuan menjaga alur dan waktu presentasi dengan baik
7.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Kemampuan mahasiswa dalam merespons pertanyaan dari tim penguji dengan jelas, logis, dan berbasis pada data atau teori yang relevan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menjawab, tetapi juga menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan
8.	Sikap dan Penampilan	Sikap profesional mahasiswa selama ujian, termasuk kesopanan, kepercayaan diri, kemampuan bersikap tenang, serta kerapian dalam berpakaian. Penampilan yang baik mencerminkan kesiapan dan kesungguhan dalam menjalani ujian tugas akhir

Tabel 2.8. Batas Interval Nilai Kelulusan Tugas Akhir

No	Rentang Skor	Nilai	
		Huruf	Bobot
1.	80 - 100	A	4
2.	75 - 79,99	B+	3,5
3.	70 - 74,99	B	3

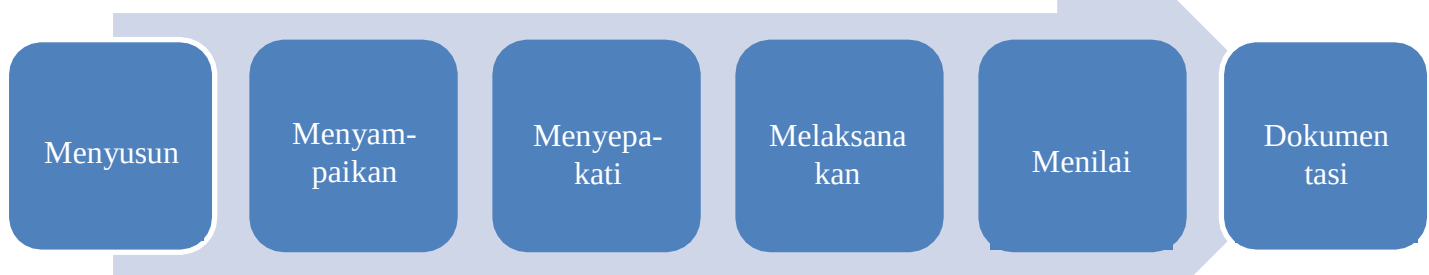
Ketentuan Wajib penilaian tugas akhir:

1. Ujian dapat dimulai bila Ketua Penguji/ Penguji-2 telah hadir
2. Setiap penguji yang hadir wajib memberikan nilai untuk semua aspek tanpa terkecuali.
3. Diminta kepada Penguji untuk berkoordinasi sebelum memberikan penilaian.
4. Nilai Rata-rata tidak boleh lebih rendah/ tinggi 3 interval dengan Ketua Penguji.
5. Bila tidak tercapai keputusan, hasil ujian ditentukan oleh dewan penguji bersama Kaprodi.

2.6. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Mekanisme Penilaian

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang),

- b. Kegiatan pemberian tugas atau soal
 - c. Observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan
 - d. Pemberian nilai akhir.
3. Pelaksanaan Penilaian
- Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:
- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

2.7. Tata Cara Pelaporan Penilaian

2.7.1. Pelaporan Nilai Prodi Akademik dan Vokasi

1. Penilaian akhir mahasiswa oleh dosen ditentukan oleh nilai harian aktivitas partisipatif, hasil proyek, kuis, tugas, UTS, UAS yang dikumulatifkan.
2. Dosen menginput nilai ke SIAKAD dan “mengunci nilai” kemudian mengklik “mengumumkan nilai”, sehingga mempermudah mahasiswa melihat nilai dan mengakses KRS secara *online*. (jika yang di klik hanya mengunci maka nilai hanya masuk ke transkrip nilai dan jika di klik mengunci dan mengumumkan maka nilai akan masuk ke KHS dan transkrip nilai).
3. Bagi dosen yang tidak mengisi nilai di SIAKAD maka dosen memberikan nilai ke Prodi maksimal 1 minggu setelah ujian dan prodi berkordinasi dengan pusat data untuk menginputkan pada SIAKAD.
4. Jika dosen tidak menginputkan nilai sampai batas waktu yang sudah ditentukan maka prodi akan memberlakukan nilai B untuk seluruh mahasiswa
5. Prodi memastikan nilai sudah terinput seluruhnya di SIAKAD.
6. Rekap nilai kemudian dilaporkan pada sistem neo feeder oleh operator pusdatin

Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya:

1. Metode sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran
 - a. Sistem pemberian nilai di kelas
 - b. Sistem pemberian nilai praktikum
 - c. Sistem pemberian nilai bimbingan individual
 - d. Evaluasi keberhasilan studi
2. Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. Presentasi penilaian hasil belajar disesuaikan pada awal perkuliahan (kontrak perkuliahan). Penilaian proses pembelajaran dilakukan secara berkala yang terdiri dari penilaian hasil belajar mata kuliah oleh dosen pengampu dan evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa. Penilaian hasil belajar mata kuliah terdiri dari berbagai komponen, yaitu:
 - a. Kuis/ *pre post test* mata kuliah
 - b. Tugas terstruktur
 - c. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - d. Ujian Akhir Semester (UAS)
3. Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat di akses secara mudah oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat melihat langsung nilai di Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang dapat diakses secara online oleh mahasiswa. Jika ada nilai yang tidak/kurang sesuai dengan mahasiswa maka mahasiswa dapat mengajukan banding.

2.7.2. Prosedur Pengajuan Banding Nilai Mahasiswa

Jika ada nilai yang tidak atau kurang sesuai, mahasiswa dapat mengajukan banding nilai dengan mengikuti prosedur tertentu yang biasanya telah ditetapkan oleh institusi. Berikut adalah langkah-langkah pengajuan banding nilai melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) atau secara administratif:

1. Periksa Nilai di SIKAD
 - a. Mahasiswa memeriksa nilai akhir yang diinput dosen pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
 - b. Jika ditemukan ketidaksesuaian (misalnya nilai tidak sesuai dengan hasil ujian/tugas), mahasiswa dapat mempersiapkan pengajuan banding.

2. Mengumpulkan Bukti Pendukung
Mahasiswa menyiapkan dokumen bukti, seperti:
 - a. Salinan tugas, ujian, portofolio
 - b. Screenshot nilai tugas/ujian di LMS (jika ada)
 - c. Bukti kehadiran (jika berkaitan)
3. Menghubungi Dosen Pengampu
 - a. Mahasiswa disarankan untuk berkomunikasi langsung terlebih dahulu dengan dosen pengampu mata kuliah untuk klarifikasi nilai.
 - b. Jika ada kesalahan input atau penilaian, dosen dapat mengoreksi langsung melalui sistem (jika masih dalam batas waktu perubahan nilai).
4. Mengisi Formulir Banding Nilai
 - a. Jika tidak ada penyelesaian dengan dosen, mahasiswa dapat mengisi formulir banding nilai yang disediakan oleh fakultas.
 - b. Formulir ini berbentuk fisik atau dengan *google form*.
5. Mengajukan Banding ke Prodi
 - a. Formulir dan bukti pendukung dikirim ke bagian prodi
 - b. Ditujukan ke Ketua Program Studi
6. Peninjauan dan Keputusan
 - a. Tim akademik prodi akan mengevaluasi kembali penilaian bersama dosen pengampu.
 - b. Jika memang ditemukan kesalahan, nilai akan diperbaiki di SIAKAD oleh bagian administrasi akademik.
7. Pemberitahuan Hasil Banding. Mahasiswa akan diberitahu melalui SIAKAD atau surat resmi oleh prodi mengenai hasil banding (diterima atau ditolak).

Ketentuan Umum Pengajuan Banding :

- a. Banding harus diajukan dalam jangka waktu tertentu maksimal 7 hari kerja setelah nilai diumumkan.
- b. Mahasiswa tidak dapat meminta nilai dinaikkan tanpa dasar akademik yang jelas.

- c. Banding nilai tidak boleh bersifat emosional atau subjektif, tetapi harus berdasarkan bukti obyektif.

2.8. Sistem Monitoring dan Evaluasi

2.8.1. Sistem Monitoring Prodi Akademik dan Vokasi

1. Sistem Monitoring
 - a. Monitoring dilakukan oleh UPJM setiap hari dan pada tiap akhir semester
 - b. Monitoring yang dilakukan seperti monitoring presensi mahasiswa per pertemuan tiap mata kuliah dari UPJM Prodi
 - c. Monitoring keterlibatan mahasiswa dalam setiap penugasan yang diberikan dosen
2. Sistem Evaluasi
 - a. Evaluasi dilakukan pada akhir semester oleh UPJM Prodi
 - b. Pada tahapan ini ada 3 ranah yang akan dievaluasi yaitu: Kognitif, Afektif dan Psikomotor
 - c. Penilaian dan pembobotan nilai
 - d. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan perkuliahan 1 semester jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Telah menyelesaikan semua perkuliahan pada semester berjalan
 - 2) Telah memiliki nilai dengan nilai minimal 65-69 (C+)
 - 3) Mahasiswa yang tidak lulus atau tidak mendapatkan nilai minimal tersebut diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan Ujian Perbaikan Nilai

2.9. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran seperti tabel 2.9. dibawah ini.

Tabel 2.9. Kategori Penilaian di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nilai Absolut	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
80,00-100,00	A	4,00
75-79,99	B+	3,50
70-74,99	B	3,00
65- 69,99	C+	2,50
60- 64,99	C	2,00
50- 59,99	D	1,00
0,00-49,99	E	00

2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat)
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

5. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Penilaian di Institut Kesehatan Helvetia menggunakan enam kategori utama yaitu; Aktivitas partisipatif, Hasil proyek, Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot persen dari masing-masing kategori disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan atau bobot masing-masing dalam mencapai capaian pembelajaran Mata Kuliah. Masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas Partisipatif: adalah penilaian terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian Partisipasi diperoleh dari tingkat kehadiran di kelas (daring/luring), keaktifan berdiskusi, keaktifan presentasi, keaktifan pengerjaan tugas mandiri, dan peran aktif penyelesaian tugas terstruktur. Persentase bobotnya adalah 15%.

2. Hasil Proyek: adalah mata kuliah yang menggunakan metode proyek sebagai luaran dari capaian pembelajaran. Persentase bobotnya berkisar 35%.
3. Kuis adalah cara untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran dalam lingkup tertentu pada mata kuliah tersebut. Persentase bobotnya adalah 5%.
4. Tugas: tugas yang dimaksud meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri. Nilai tugas merupakan akumulasi dari nilai tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas mandiri yang dikerjakan oleh mahasiswa. Persentase bobotnya adalah 5%.
5. Ujian Tengah Semester (UTS): merupakan pengukuran hasil pembelajaran dalam kurun waktu 7-8 minggu perkuliahan. Nilai UTS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian selama kurun waktu pertemuan 1-7, Persentase bobot UTS adalah 20%.
6. Ujian Akhir Semester (UAS): merupakan pengukuran hasil pembelajaran selama kurun waktu satu semester. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian terhadap pencapaian pembelajaran selama satu semester, khususnya dalam bentuk tes. Persentase bobotnya adalah 20%.

2.10. Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada gambar tabel 2.10. berikut:

Tabel 2.10. Predikat Kelulusan Mahasiswa

Program	IPK	Predikat Lulusan
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).	2,76 - 3,00	Memuaskan
	3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan
	> 3,50	Pujian

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

BAB III

JENIS-JENIS PENUGASAN

3.1. Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar

Kegiatan proses belajar merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester yang memiliki proporsi waktu sebanyak 50 menit dari keseluruhan 170 menit per/SKS dalam bentuk tatap muka baik luring maupun daring. Proses belajar sejatinya juga tidak luput dari penugasan kepada mahasiswa untuk memastikan capaian pembelajaran mata kuliah pada topik tertentu. Metode yang dapat diterapkan diantaranya; kuliah, presentasi, diskusi, debat, dan lainnya. Sedangkan jenis penugasannya dapat berupa; pemecahan masalah (*Problem-solving*), kesenjangan informasi (*information-gap task*), kesenjangan penalaran (*reasoning-gap task*), kesenjangan pendapat (*opinion-gap task*), atau minute paper

3.2. Penugasan Mandiri

Penugasan Mandiri merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Penugasan mandiri diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa guna mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Pada umumnya penugasan jenis ini bersifat tidak terstruktur, cenderung individual dan penilaiannya lebih banyak dilakukan melalui portofolio. Beberapa jenis penguasaan mandiri yang dapat diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa adalah:

1. Mempelajari teks /bacaan terkait topik
2. Melakukan tinjauan pustaka (literature review) terkait topik Bahasa
3. Membuat ringkasan (summarizing)
4. Latihan soal-soal tes
5. Latihan merancang program
6. Membuat peta konsep
7. Menelusuri artikel terkait
8. Mempelajari dan membuat ringkasan isu terkini terkait topik bahasan
9. Melakukan identifikasi atau kodifikasi
10. Mengumpulkan gambar

11. Menginstal aplikasi
12. Membuat berita
13. Membuat naskah
14. Menerjemah buku
15. Menulis (writing) dan lain-lainnya.

3.3. Penugasan Terstruktur

Penugasan terstruktur merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Hampirsama dengan penugasan mandiri, penugasan terstruktur juga bertujuan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Namun, penugasan terstruktur lebih bersifat terpola dan bermetode, pengerjaannya dapat dilakukan secara berkelompok atau individu, dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh dosen. Sementara penilaiannya lebih cenderung dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian. Beberapa jenis penugasan terstruktur yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa diantaranya;

1. Makalah
2. Proyek pembuatan video
3. Presentasi
4. Resensi buku
5. Review artikel
6. Proposal penelitian
7. Penelitian mini (*mini research*)
8. Praktek lapangan
9. Praktek penggunaan aplikasi/ *software*
10. Pengembangan media
11. Membuat karya ilmiah populer (*essay*)
12. Analisis isi (*content analysis*)
13. Menterjemah
14. Editing video
15. Public speaking
16. Debat

17. Membuat produk
18. *Storytelling*

BAB IV

STANDAR MUTU PENILAIAN

4.1. Rasional

Salah satu kegiatan pendidikan di perguruan tinggi adalah penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara terencana dan terarah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil (*product oriented*) akan tetapi juga pada proses pembelajaran (*process oriented*). Oleh sebab itu, untuk menjamin penilaian pembelajaran yang bermutu di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dipandang perlu untuk menyusun standar penilaian pembelajaran.

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020). Standar penilaian pembelajaran tersebut harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, dan standar proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran bertujuan untuk pemenuhan dan pengembangan serta menciptakan kondisi yang kondusif dalam penyelenggaraan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dimaksud mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

4.2. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia harus menetapkan panduan/standar penilaian pembelajaran yang diusulkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Program Studi dan dilakukan peninjauan pada setiap awal tahun akademik, yang mencakup:
 - a. Prinsip penilaian
 - b. Teknik dan instrumen penilaian

- c. Mekanisme dan prosedur penilaian
 - d. Pelaksanaan penilaian
 - e. Pelaporan penilaian dan
 - f. Kelulusan mahasiswa
2. Ketua Program Studi memastikan, mendefinisikan, menyatakan, dan mempublikasikan prinsip, metode dan praktik yang digunakan untuk menilai pencapaian mahasiswa, termasuk kriteria untuk menentukan syarat kelulusan, nilai batas lulus serta jumlah ujian perbaikan yang diperbolehkan.
 3. Ketua program studi memastikan bahwa penilaian mahasiswa meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terintegrasi sesuai dengan tahapan program pendidikan.
 4. Ketua program studi memastikan bahwa metode dan hasil penilaian terhindar dari konflik kepentingan.
 5. Ketua program studi memastikan bahwa penilaian terhadap mahasiswa bersifat transparan.
 6. Ketua program studi menerapkan sistem untuk permohonan banding terhadap hasil penilaian.
 7. Terdapat komite asesmen yang menyusun regulasi asesmen secara internal.
 8. Menggunakan berbagai macam metode penilaian menggunakan format sesuai dengan instrument dan tujuan penilaian.
 9. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi melaksanakan proses sosialisasi penilaian pembelajaran kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah minimal 1 kali pada setiap tahun akademik.
 10. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa teknik dan instrumen penilaian yang diselenggarakan terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan:
 - a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - b. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

- c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - d. Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
 - e. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.
 - f. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
11. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa mekanisme penilaian yang dilakukan terdiri atas:
- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - b. Proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
 - c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
12. Wakil Dekan Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
13. Ketua program prodi mengevaluasi dan mendokumentasikan reliabilitas dan validitas metode penilaian yang digunakan.
14. Ketua program studi mengembangkan metode penilaian yang sesuai dengan pemenuhan standar kompetensi lulusan.
15. Dosen harus menyampaikan kontrak perkuliahan dan sistem evaluasi

termasuk bobot setiap komponen penilaian pada pertemuan pertama perkuliahan di setiap semester yang diampunya.

16. Dosen harus mengumumkan nilai akhir pada masa sanggah sesuai jadwal kalender akademik pada setiap semester. Dosen harus mengirimkan hasil rekapitulasi penilaian dalam isian Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) sesuai kalender akademik setiap semester kepada Wakil Dekan Bidang Akademik melalui Ketua Program Studi.
17. Dosen harus memberikan nilai mata kuliah dengan Nilai Angka, Nilai Huruf dan Bobot pengali sesuai dengan yang tertera pada panduan penilaian pembelajaran Institut Kesehatan Helvetia pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
18. Ketua program studi harus menandatangani hasil penilaian capaian pembelajaran tiap semester sesuai kartu Hasil Studi (KHS) dan diberikan kepada mahasiswa sesuai kalender akademik setiap semester.
19. Ketua program studi harus mengkoordinir hasil penilaian pembelajaran dengan melibatkan UPJM program studi di setiap semester.
20. Wakil Dekan Bidang Akademik harus menandatangani hasil penilaian studi dalam bentuk transkrip sementara yang dapat digunakan untuk keperluan administrasi internal di setiap semester.
21. Dekan dan Rektor menandatangani hasil penilaian studi dalam bentuk transkrip akhir bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sesuai jenjang program studi yang ditempuh.
22. Dosen harus menerapkan prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
23. Dosen harus menerapkan teknik penilaian yang terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk teknik penilaian tersebut pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.
24. Dosen harus memberikan penilaian atas hasil capaian pembelajaran mahasiswa terdiri atas minimal 4 (empat) komponen penilaian: Kuis,

Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum pada setiap mata kuliah yang diampunya pada setiap semester.

25. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran: a) huruf A setara dengan angka 4 (empat); b) huruf B+ setara dengan angka 3,5 (tiga koma lima); c) huruf B setara dengan angka 3 (tiga); d) huruf C+ setara dengan angka 2,5 (dua koma lima); e) huruf C setara dengan angka 2 (dua); f) huruf D+ setara dengan angka 1,5 (satu koma lima); g) huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau h) huruf E setara dengan angka 0 (nol), dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - a. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
 - c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
26. Wakil Dekan I Bidang Akademik/Ketua Program Studi memastikan bahwa kelulusan mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa program diploma dan sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,50 (dua koma lima nol).
 - b. Mahasiswa dari program diploma dan sarjana dinyatakan: a) lulus tanpa predikat apabila mencapai IPK 2,50 (dua koma lima nol) sampai

- dengan 2,75 (dua koma tujuh lima); b) lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); c) lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau d) lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan lama studi minimal sesuai standar proses pembelajaran.
- c. Mahasiswa program profesi dan magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
 - d. Mahasiswa dari program program profesi, dan magister dinyatakan: a) lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan mencapai IPK 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau c) lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima) dengan lama studi minimal sesuai standar proses pembelajaran.
 - e. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: ijazah bagi lulusan program diploma, sarjana, dan magister, sertifikat profesi (yang diterbitkan bersama kementerian lain atau organisasi profesi) bagi lulusan program profesi; gelar dan surat keterangan pendamping ijazah kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.
27. Ketua Program Studi harus menyatakan mahasiswa lulus dari program pendidikan dan pendidikan kedokteran jika mahasiswa tersebut telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan sesuai dengan panduan akademik Institut Kesehatan Helvetia untuk masing-masing jenjang pendidikan.
 28. Ketua program studi harus menyatakan mahasiswa lulus sesuai dengan jenjang program studi dengan predikat: memuaskan, sangat memuaskan atau pujian jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di panduan akademik Institut Kesehatan Helvetia dan mengacu kepada SN-DIKTI.
 29. Rektor harus menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat profesi, sertifikat

kompetensi, gelar serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus sesuai kurikulum yang berlaku pada setiap semester.

30. Ketua Program studi wajib melakukan evaluasi ketercapaian penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan.
31. LPM wajib melaksanakan Audit Mutu Internal pelaksanaan standar penilaian pembelajaran.,
32. Institut wajib menjadikan hasil evaluasi pada poin (23) menjadi bahan untuk

4.3. Indikator Ketercapaian

1. Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian
 - a. Tersedianya pedoman tertulis tentang perumusan, sosialisasi, pemenuhan, dan penelaahan Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian.
 - b. Terlaksananya penerapan Prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian.
 - c. Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi prinsip penilaian, Teknik dan Instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian
2. Kelulusan mahasiswa
 - a. Tersedianya dokumen tentang program studi dan kelulusan mahasiswa
 - b. Tersosialisasikannya tentang program studi dan proses dan tata cara kelulusan mahasiswa
 - c. Terpenuhinya kelulusan mahasiswa sesuai target program studi
 - d. Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi kelulusan mahasiswa
 - e. Ketersediaan bukti shahih terkait mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran
 - f. Ketersediaan bukti shahih terkait kesesuaian teknik dan instrumen

penilaian terhadap capaian pembelajaran

- g. Ketersediaan bukti shahih terkait pelaksanaan penilaian dalam suatu mata kuliah

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran mencakup teknik penilaian CPMK, tahapan penilaian/asesmen CPMK, tahap dan mekanisme penilaian CPMK. Bagian ini menunjukkan contoh asesmen pembelajaran. Komponen penilaian asesmen serta bobot masing-masing komponen dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Proses penyesuaian asesmen pembelajaran dapat dilakukan 1 (satu) tahun sekali pada saat evaluasi kurikulum. Sedangkan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 2 tahun sekali.

5.1. Teknik Penilaian CPMK

Penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan Mata kuliah (MK) yang dipetakan berdasarkan Teknik penilaian. Teknik penilaian dapat dilakukan dalam bentuk Aktivitas partisipatif, Tugas, Kuis, UTS, UAS serta Hasil Proyek. Program Studi menyusun teknik penilaian berdasarkan kebutuhan aspek penilaian sesuai CPMK yang ditetapkan untuk setiap mata kuliah. Berikut contoh Teknik penilaian CPMK ditampilkan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Contoh Teknik Penilaian CPMK

CPL	MK	CPMK	MBKM	Aktivitas partisipatif	Tugas	Kuis	UTS	UAS	Hasil Proyek
CPL01	MK1	CPMK081		√	√	√	√	√	√

Penilaian CPMK dilakukan pada aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok).

2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

5.2. Tahap dan Mekanisme Penilaian

Pada tahap dan mekanisme penilaian diperlukan penetapan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah. Pada pemetaan tahap mekanisme dan penilaian diperlukan ketentuan tahap penilaian, teknik penilaian, instrumen, kriteria dan bobot yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan mata kuliah, CPL yang dititipkan pada matakuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditentukan. Pemilihan metode perhitungan dan bobot pencapaian CPL dan CPMK ditentukan berdasarkan kebijakan Program Studi.

Pada panduan ini akan dijelaskan salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK dengan memberikan total bobot pada setiap matakuliah adalah 100. Total bobot matakuliah tersebut disusun dari bobot-bobot CPMK yang terdapat pada matakuliah tersebut. Besarnya bobot CPMK pada mata kuliah berdasarkan kebijakan Program Studi. Tabel 5.2 merupakan contoh Tahap Mekanisme dan Penilaian. Bobot akumulasi pada setiap CPL memungkinkan kurang atau lebih dari 100, sedangkan total bobot pada satu matakuliah adalah 100. Penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan MK yang dipetakan berdasarkan Tahap Penilaian, Teknik Penilaian, Instrumen, Kriteria, dan Bobot, yang dapat dilihat pada Tabel 5.2.

1. Tahap penilaian dapat dilakukan pada waktu perkuliahan, tengah semester, dan akhir semester.
2. Teknik penilaian bisa dilakukan dalam bentuk Aktivitas partisipatif, Tugas, Kuis, UTS, UAS serta Hasil Proyek yang dapat dilihat pada contoh Tabel 5-2.
3. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan

untuk penilaian hasil dapat menggunakan panduan proyek akhir. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

4. Kriteria menggambarkan apa yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa, dimana diukur berdasarkan hasil praktik, kualitas presentasi, ketepatan jawaban yang semuanya di buat persentase bobotnya menyesuaikan dengan proses belajar dan capaian pembelajaran yang diharapkan pada setiap MK.

Program Studi menentukan tahapan dan mekanisme penilaian yang dirinci ke dalam Teknik Penilaian dan menghasilkan Bobot berdasarkan Instrumen dan kriteria sesuai CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Contoh Teknik Penilaian CPMK Dengan Bobot

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
CPL08	MKP02	CPMK081	Perkuliahan Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	10
						Ketepatan Jawaban	5
CPL08	MKP02	CPMK082	Perkuliahan Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	10
						Kualitas Presentasi	10
						Ketepatan Jawaban	10
CPL08	MKP02	CPMK083	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	10
CPL08	MKP02	CPMK084	Perkuliahan, Akhir	Observasi (Praktik),	Rubrik	Hasil Praktik	10

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
			Semester	Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)		Kualitas Presentasi	15
						Ketepatan Jawaban	5
CPL06	MK04	CPMK061	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	5
CPL06	MK04	CPMK062	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	5
CPL06	MK04	CPMK063	Perkuliahan, Tengah Semester	Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	15
CPL08	MK04	CPMK081	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL08	MK04	CPMK082	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL08	MK04	CPMK083	Perkuliahan, Akhir Semester	Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban UAS	10

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
				Kelompok)		Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL05	MK08	CPMK051	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UTS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Kuis	3
						Ketepatan Jawaban UTS	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	3
CPL05	MK08	CPMK052	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	3
						Ketepatan Jawaban UAS	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	3
CPL08	MK08	CPMK081	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL08	MK08	CPMK082	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL08	MK08	CPMK083	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL09	MK08	CPMK091	Perkuliahan	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
						Ketepatan Jawaban	2
CPL09	MK08	CPMK092	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Ketepatan Jawaban	5

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
CPL09	MK08	CPMK093	Perkuliahan Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Observasi (Praktik), Tes Tulis (UAS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2
						Hasil Praktik	4
						Ketepatan Jawaban UAS	5
CPL10	MK08	CPMK101	Perkuliahan Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL10	MK08	CPMK102	Perkuliahan Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL10	MK08	CPMK103	Perkuliahan Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL05	MK09	CPMK051	Perkuliahan Tengah Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UTS	7,5
CPL08	MK09	CPMK081	Perkuliahan Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL08	MK09	CPMK083	Perkuliahan Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL09	MK09	CPMK091	Perkuliahan Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
CPL09	MK09	CPMK092	Perkuliahan Tengah Semester	Observasi (Praktik), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Ketepatan Jawaban UTS	7,5
CPL09	MK09	CPMK093	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Observasi (Praktik), Tes Tulis (UAS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Hasil Praktik	5
						Ketepatan Jawaban UAS	15
CPL10	MK09	CPMK101	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL10	MK09	CPMK103	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL05	MK24	CPMK051	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UTS	12,5
CPL05	MK24	CPMK052	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UAS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UAS	12,5
CPL09	MK24	CPMK091	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quis), Tes Tulis (UTS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UTS	12,5
						Ketepatan Jawaban Tugas Kelompok	5

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
CPL09	MK24	CPMK092	Perkuliahan	Partisipasi (Quis), Observasi (Praktik)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Hasil Praktik	15
CPL09	MK24	CPMK093	Perkuliahan Akhir Semester	Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Kualitas Presentasi	15
						Ketepatan Jawaban UAS	12,5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5

5.3. Bobot Penilaian

Penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan Program Studi. Pada panduan buku kurikulum ini penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan MK yang diberi bobot nilainya berdasarkan Teknik penilaian. Program Studi menentukan bobot penilaian berdasarkan CPL kedalam Teknik penilaian yang didistribusikan ke setiap CPMK seperti sesuai dengan format Tabel 5.3. Bobot akumulasi pada setiap CPL memungkinkan kurang atau lebih dari 100. Akumulasi bobot penilaian setiap mata kuliah adalah 100.

Tabel 5.3. Contoh Bobot Penilaian CPL-MK-CPMK

CPL	MK	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/ Quiz)	Observasi (Praktek/ Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
CPL05	MK08	CPMK051		3			5		3
CPL05	MK08	CPMK052		3				5	3
CPL05	MK09	CPMK051		2,5			7,5		
CPL05	MK24	CPMK051		2,5			12,		
CPL05	MK24	CPMK052		2,5				12	
CPL06	MK04	CPMK061			5	5			5
CPL06	MK04	CPMK062			5	5			5
CPL06	MK04	CPMK063				5	10		5
CPL06	MK34	CPMK063			6	4			
CPL07	MK34	CPMK071			6	4			
CPL07	MK34	CPMK072			6	4			
CPL08	MK04	CPMK081			5	5			5
CPL08	MK04	CPMK082			5	5			5
CPL08	MK04	CPMK083				5		1	5
CPL08	MK08	CPMK081			4	4			
CPL08	MK08	CPMK082			4	4			
CPL08	MK08	CPMK083			4	4			
CPL08	MK09	CPMK081			5	5			
CPL08	MK09	CPMK083			5	5			
CPL08	MK34	CPMK081			6	4			
CPL08	MK34	CPMK082			6	4			
CPL08	MK34	CPMK083			6	4			

CPL	MK	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/ Quiz)	Observasi (Praktek/ Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
CPL08	MK34	CPMK084			6	4			
CPL08	MKP02	CPMK081			5	10			5
CPL08	MKP02	CPMK082			1	10			1
CPL08	MKP02	CPMK083			5	5			1
CPL08	MKP02	CPMK084			1	1			5
CPL09	MK08	CPMK091			4	4			2
CPL09	MK08	CPMK092			4		5		
CPL09	MK08	CPMK093		2	4			5	
CPL09	MK09	CPMK091			5	5			5
CPL09	MK09	CPMK092			5		7,5		
CPL09	MK09	CPMK093		2,5	5			15	
CPL09	MK24	CPMK091		2,5			12,5		5
CPL09	MK24	CPMK092		2,5	1				
CPL09	MK24	CPMK093				1		12,5	5
CPL09	MK34	CPMK091			6	4			
CPL09	MK34	CPMK092			6	4			
CPL09	MK34	CPMK093			6	4			
CPL10	MK08	CPMK101			4	4			
CPL10	MK08	CPMK102			4	4			
CPL10	MK08	CPMK103			4	4			
CPL10	MK09	CPMK101			5	5			
CPL10	MK09	CPMK103			5	5			
CPL06	MK04	CPMK061			5	5			5

CPL	MK	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/ Quiz)	Observasi (Praktek/ Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
CPL06	MK04	CPMK062			5	5			5
CPL06	MK04	CPMK063				5	10		5
CPL08	MK04	CPMK081			5	5			5
CPL08	MK04	CPMK082			5	5			5
CPL08	MK04	CPMK083				5		10	5
CPL05	MK08	CPMK051		3			5		3
CPL05	MK08	CPMK052		3				5	3
CPL08	MK08	CPMK081			4	4			
CPL08	MK08	CPMK082			4	4			
CPL08	MK08	CPMK083			4	4			
CPL09	MK08	CPMK091			4	4			2
CPL09	MK08	CPMK092			4		5		
CPL09	MK08	CPMK093		2	4			5	
CPL10	MK08	CPMK101			4	4			
CPL10	MK08	CPMK102			4	4			
CPL10	MK08	CPMK103			4	4			
CPL05	MK09	CPMK051		2,5			7,5		
CPL08	MK09	CPMK081			5	5			
CPL08	MK09	CPMK083			5	5			
CPL09	MK09	CPMK091			5	5			5
CPL09	MK09	CPMK092			5		7,5		
CPL09	MK09	CPMK093		2,5	5			15	
CPL10	MK09	CPMK101			5	5			

CPL	MK	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/ Quiz)	Observasi (Praktek/ Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
CPL10	MK09	CPMK103			5	5			
CPL05	MK24	CPMK051		2,5			12,5		
CPL05	MK24	CPMK052		2,5				12,5	
CPL09	MK24	CPMK091		2,5			12,5		5
CPL09	MK24	CPMK092		2,5	1				
CPL09	MK24	CPMK093				1		12,5	5
CPL06	MK34	CPMK063			1	1			
CPL07	MK34	CPMK071			2	1			
CPL07	MK34	CPMK072			1	1			
CPL08	MKP02	CPMK081			5	1			5
CPL08	MKP02	CPMK082			1	1			1
CPL08	MKP02	CPMK083			5	5			1
CPL08	MKP02	CPMK084			1	1			5

5.4. Rumusan Nilai Akhir MK

Rumusan nilai akhir matakuliah tergantung dari metode perhitungan pencapaian CPL dan CPMK yang digunakan oleh Prodi. Pada buku panduan ini akan diberikan salah satu contoh perhitungan nilai akhir MK. Pada Tabel Tabel 5.4. terlihat pemetaan bobot nilai skor maksimal pada setiap CPMK yang sesuai dengan CPL pada suatu MK dengan total skor akhir 100 (seratus). Hal ini dapat menjadi acuan dalam penentuan bobot nilai CPMK. Program Studi menyusun Rumusan Nilai Akhir MK sesuai dengan format Tabel 5.4. Nilai akumulasi bobot penilaian setiap MK adalah 100 (seratus).

Tabel 5.4. Rumusan Nilai Akhir MK

MK	CPL	CPMK	SKOR MAKS
MK04	CPL06	CPMK061	15
	CPL06	CPMK062	15
	CPL06	CPMK063	20
	CPL08	CPMK081	15
	CPL08	CPMK082	15
	CPL08	CPMK083	20
Nilai MK04 =			1
MKP02	CPL08	CPMK081	20
	CPL08	CPMK082	30
	CPL08	CPMK083	20
	CPL08	CPMK084	30
Nilai MKP02 =			1
MK08	CPL05	CPMK051	11
	CPL05	CPMK052	11
	CPL08	CPMK081	8
	CPL08	CPMK082	8
	CPL08	CPMK083	8
	CPL09	CPMK091	10
	CPL09	CPMK092	9
	CPL09	CPMK093	11
	CPL10	CPMK101	8
	CPL10	CPMK102	8
	CPL10	CPMK103	8
Nilai MK08 =			1
MK09	CPL05	CPMK051	10
	CPL08	CPMK081	10
	CPL08	CPMK083	10
	CPL09	CPMK091	15
	CPL09	CPMK092	12,5
	CPL09	CPMK093	22,5
	CPL10	CPMK101	10
	CPL10	CPMK103	10
Nilai MK09 =			1
MK24	CPL05	CPMK051	25

MK	CPL	CPMK	SKOR MAKS
	CPL05	CPMK052	25
	CPL09	CPMK091	22,5
	CPL09	CPMK092	27,5
Nilai MK24 =			1

5.5. Rumusan Nilai Akhir CPL

Berdasarkan metode perhitungan CPMK dan CPL yang digunakan pada buku kurikulum ini maka akan ditentukan rumusan nilai akhir CPL. Rumusan Nilai Akhir CPL digunakan untuk memberikan kesimpulan skor maksimal CPL berdasarkan pemetaan CPMK dan MK dari CPL tersebut. Tabel 5.5 menyajikan penentuan Skor Maksimal CPL berdasarkan CPMK yang sesuai pada beberapa Mata Kuliah yang memiliki kesamaan CPL. Skor CPL dapat ditambah dari CPMK yang berasal dari MK yang lainnya. nilai akumulasi dari setiap CPL dapat kurang atau lebih dari 100 (seratus). Program Studi menyusun Rumusan Nilai Akhir CPL sesuai dengan format Tabel

5.6. Nilai Akumulasi Dari Setiap CPL Dapat Kurang Atau Lebih Dari 100 (Seratus).

Tabel 5.5. Rumusan Nilai Akhir CPL

CPL	CPMK	MK	SKOR MAKS
CPL05	CPMK051	MK08	11
	CPMK052	MK08	11
	CPMK051	MK09	10
	CPMK051	MK24	15
	CPMK052	MK24	15
Nilai CPL05 =			62
CPL06	CPMK061	MK04	15
	CPMK062	MK04	15
	CPMK063	MK04	20
	CPMK063	MK34	30
Nilai CPL06 =			80
CPL07	CPMK071	MK34	40
	CPMK072	MK34	30
Nilai CPL07 =			70
CPL08	CPMK081	MK04	15
	CPMK082	MK04	15
	CPMK083	MK04	20
	CPMK081	MKP02	20
	CPMK082	MKP02	30
	CPMK083	MKP02	20
	CPMK084	MKP02	30
	CPMK081	MK08	8
	CPMK082	MK08	8

CPL	CPMK	MK	SKOR MAKS
	CPMK083	MK08	8
	CPMK081	MK09	10
	CPMK083	MK09	10
Nilai CPL08 =			194
CPL09	CPMK091	MK08	10
	CPMK092	MK08	9
	CPMK093	MK08	11
	CPMK091	MK09	15
	CPMK092	MK09	12,5
	CPMK093	MK09	22,5
	CPMK091	MK24	20
	CPMK092	MK24	17,5
	CPMK093	MK24	32,5
Nilai CPL09 =			150
CPL10	CPMK101	MK08	8
	CPMK102	MK08	8
	CPMK103	MK08	8
	CPMK101	MK09	10
	CPMK103	MK09	10
Nilai CPL09 =			44

Evaluasi pencapaian CPL setiap mahasiswa (individu) dapat diukur dengan contoh metode seperti tabel 5.3. sampai dengan tabel 5.5. Evaluasi tersebut dapat dimonitor oleh program studi dalam beberapa tahap, misal setiap tingkat sampai mahasiswa tersebut lulus. Selain evaluasi dan monitoring pencapaian CPL untuk setiap mahasiswa, program studi juga harus melakukan evaluasi dan monitoring pencapaian CPL secara agregat setiap angkatan mahasiswa. Pencapaian CPL secara agregat merupakan analisis jumlah mahasiswa yang telah lulus pada setiap CPL Prodi. Pencapaian CPL secara agregat dapat dilakukan dengan mengukur persen ketercapaian jumlah mahasiswa yang lulus dalam setiap CPL Prodi. Evaluasi agregat dapat juga ditambahkan dengan analisis pencapaian yang lain sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Analisis pencapaian CPL agregat tersebut digunakan oleh Program Studi dalam upaya mengevaluasi kesesuaian batas kelulusan CPL mahasiswa dan batas ketercapaian CPL minimum Prodi dibandingkan dengan hasil pembelajaran mahasiswa

BAB VI

PANDUAN UJIAN

6.1. Ketentuan Umum

1. Ujian Tengah Semester dilaksanakan setelah perkuliahan berjalan selama setengah semester dan dilaksanakan oleh prgram studi yang bersangkutan yang ditetapkan dalam sususnan kepanitian Ujian Tengah Semester (UTS).

2. Monitoring dan evaluasi ujian.

a. Monitoring soal

Dilakukan untuk Menilai kualitas soal ujian dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keterpenuhan indikator capaian pembelajaran (CPMK). Dilakukan 2 minggu sebelum pelaksanaan ujian fokus utama :

- 1) Apakah soal sesuai dengan RPS dan CPMK?
- 2) Apakah soal mudah, sedang, atau sulit? (analisis tingkat kesukaran)
- 3) Apakah soal bisa membedakan mahasiswa yang kompeten dan tidak kompeten? (daya pembeda)
- 4) Analisis bentuk soal (apakah sudah variatif dan adil?)
- 5) Apakah soal valid dan reliabel?

Monitoring soal ini dilakukan oleh prodi/panitia tim peninjau, revisi soal untuk ujian berikutnya berdasarkan temuan.

b. Evaluasi Soal Ujian

Bertujuan untukk memastikan proses penyusunan, pelaksanaan, dan dokumentasi soal ujian berjalan sesuai standar dan prosedur mutu. Waktu Pelaksanaan: Dilakukan oleh UPJM dan tim mutu/ LPM minimal 2 minggu sebelum dan selama ujian berlangsung. Fokus utama:

- 1) Apakah soal sudah dibuat sesuai jadwal?
- 2) Apakah soal sudah diverifikasi/ punya persetujuan ketua prodi/ dekan?
- 3) Apakah soal sudah disimpan/dipublikasikan sesuai standar

keamanan (misalnya melalui LMS) ?

4) Apakah dosen sudah membuat kisi-kisi soal dan panduan penilaian?

5) Apakah pelaksanaan ujian berjalan tertib sesuai aturan?

Kegiatan yang dilakukan Tim monitoring, yaitu : a) Mengecek daftar hadir mahasiswa dan pengawas ujian, b) Pemeriksaan bukti-bukti pendukung seperti soal, kisi-kisi, dan lembar penilaian.

3. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian akhir semester adalah:
 - a. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia pada Semester yang bersangkutan.
 - b. Melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditentukan.
 - c. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan pembayaran yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia.
4. Ujian Akhir Semester dilaksanakan setelah perkuliahan tiap semester berakhir dan dilaksanakan oleh program studi yang bersangkutan yang ditetapkan dalam susunan kepanitian Ujian Akhir Semester (UAS).
5. Mahasiswa yang berhak mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) adalah:
 - a. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia pada Semester yang bersangkutan.
 - b. Melengkapi persyaratan administrasi yang telah ditentukan.
 - c. Mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 80 persen dari setiap mata kuliah yang diambil. Oleh sebab itu, daftar hadir perkuliahan harus selalu ditandatangani baik oleh dosen yang bersangkutan maupun oleh mahasiswa peserta perkuliahan.
 - d. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan pembayaran yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia.

6.2. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

1. Peserta ujian sudah harus berada di ruang ujian selambat-lambatnya 10 menit sebelum jadwal ujian.

2. Keterlambatan hingga 15 menit dari jadwal yang ditentukan, peserta dilarang memasuki ruangan ujian dan wajib menghadap panitia ujian.
3. Keterlambatan lebih dari 15 menit, peserta tidak diijinkan mengikuti ujian.
4. Peserta wajib membawa kartu ujian, untuk diserahkan kepada panitia sebelum dimulainya ujian. Kartu ujian adalah kartu yang dikeluarkan oleh fakultas yang menunjukkan mahasiswa layak untuk mengikuti ujian dan telah memenuhi semua syarat ujian.
5. Sebelum soal dibagikan semua tas dan catatan yang dibawa ke ruangan harus diletakkan di tempat yang ditentukan pengawas.
6. Peserta tidak diperkenankan untuk membuat kegaduhan dan atau mengganggu peserta ujian lain selama ujian berlangsung.
7. Peserta ujian dilarang keras menyontek/bekerja sama /bantu membantu /berkomunikasi dengan peserta lainnya selama ujian berlangsung.
8. Peserta dilarang membawa buku, catatan, kalkulator, kamera, tas atau barang bawaan apapun ke dalam ruang ujian.
9. Panitia akan menyediakan tempat penyimpanan barang bawaan peserta ujian yang dapat diambil kembali setelah ujian selesai. Pengambilan barang bawaan sebelum ujian selesai dapat mengakibatkan ujian yang sedang diikuti dianggap selesai dan dihentikan oleh panitia.
10. Panitia akan menyediakan memastikan bahwa perangkat CBT atau computer atau jaringan internet aktif sebelum ujian berlangsung
11. Peserta dilarang mencatat soal ujian yang diujikan.
12. Peserta dilarang menggunakan kertas yang bukan disediakan oleh Fakultas. Kertas bergaris hanya disediakan untuk ujian tertentu saja
13. Patuhi segala peraturan panitia, termasuk larangan untuk merokok, makan maupun minum selama ujian.
14. Peserta dilarang merusak fasilitas ruang ujian.
15. Peserta diperbolehkan untuk ke toilet, dengan diantar panitia ujian, ketika sedang mengikuti ujian, tetapi dilarang untuk meninggalkan lokasi ujian.
16. Peserta yang mengenakan jaket, sweater maupun jas saat mengikuti ujian, karena alasan suhu ruangan, harus tetap menggunakannya sepanjang waktu ujian.

17. Pengawasan ujian dilakukan oleh Tenaga Pengajar Tetap dan Tenaga Pengajar Tidak Tetap Institut Kesehatan Helvetia atau Tenaga Administrasi dapat ditunjuk sebagai pengawas UTS/UAS hanya apabila dibutuhkan
18. Peserta ujian adalah mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia yang mendaftarkan diri untuk menempuh mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi-program studi di lingkungan institute Kesehatan Helvetia pada semester yang bersangkutan dan telah memenuhi persyaratan jumlah kehadiran minimal.

6.3. Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib

1. Pelanggaran terhadap keterlambatan (maksimum 15 menit dari jadwal ujian yang telah ditentukan) mengakibatkan peserta tidak memperoleh waktu tambahan dalam menyelesaikan ujian.
2. Peserta ujian yang terbukti menyontek/ bekerja sama/bantu membantu berkomunikasi dengan peserta lainnya selama ujian berlangsung ujian dianggap batal
3. Apabila kecurangan ditemukan pasca ujian dan atau peserta telah dinyatakan lulus mata kuliah, maka kelulusan mata kuliah tersebut dapat dibatalkan.

6.4. Persyaratan Mengikuti Ujian Teori Dan Praktik/Skils Lab/OSCE

Peserta ujian teori harus membawa :

1. Kartu Ujian
2. Sudah menyelesaikan administrasi keuangan.
3. Perlengkapan tulis menulis jika dibutuhkan
4. Membawa Handpone jika CBT atau Lab Komputer ada kendala.
5. Menggunakan Sepatu.
6. Untuk Ujian Akhir Semester, harus memenuhi syarat kesertaan proses belajar mengajar sekurang-kurangnya 75% kehadiran kegiatan tatap muka.

Peserta ujian praktik/Skils Lab/OSCE harus membawa :

1. Kartu Ujian
2. Sudah menyelesaikan administrasi keuangan.

3. Menggunakan sepatu.
4. Menggunakan Cap dan jilbab hitam bagi mahasiswa bidan muslim dan menggunakan harnet jika mahasiswa bidan non muslim.

6.5. Panduan Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis/Seminar Laporan Akhir

Diselenggarakan sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditentukan. Persyaratan mengikuti Ujian Sidang Sidang Karya Tulis Ilmiah/ /Skripsi/Tesis/Seminar Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

1. Surat Bebas Administrasi Keuangan semester I s.d semester akhir dari Bagian keuangan rektorat Institut Kesehatan Helvetia
2. Dinyatakan lulus ujian komprehensif (bagi prodi yang menjalankan)
3. laporan yang akan diujikan telah disetujui dan ditandatangani oleh para pembimbing
4. Mendaftarkan diri kepada bagian akademik Program Studi masing-masing.
5. Menyerahkan draft laporan yang akan diujikan (*Copy*) sebanyak 3 buah.
6. Ujian Sidang dibuka dan ditutup oleh pembimbing utama.
7. Menggunakan baju Jas warna hitam dan sepatu tertutup kecuali mahasiswa kebidanan, keperawatan dan kedokteran menggunakan seragam putih.

BAB VII

PENUTUP

Demikian Pedoman Penilaian ini dibuat sebagai petunjuk teknik bagi UPPS, Prodi, Dosen, Mahasiswa dalam proses penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Komitmen melaksanakan Pedoman secara konsisten oleh pihak terkait menjadi prasyarat guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Perguruan pada bidang penilaian. Pedoman ini sifatnya fleksibel dan mengikuti perkembangan keilmuan dan standar penelitian, karena itu standar ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitasnya untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu.

Akhirnya, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam perumusan pedoman ini, semoga kontribusi mereka menjadi amal ibadah, amin

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman, 2001.
- Bloom, B. S. Taxonomy of Educational Objectives Book 1: Cognitive Domain 2nd edition. Boston: Addison Wesley Publishing Company, 1984.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. Principles of Instructional Design (4 ed.) New York: Harcourt Brace College Publishers, 1992.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. Models of Teaching (8 ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc., 2009.
- Junaidi, A., dkk, Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Junaidi, A., dkk, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Lampiran

Contoh Penilaian Portofolio (Artikel Ilmiah)

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-2	
	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industry						
3	Jlh artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industry pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas						

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-2	
	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
	pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel						
	Rata-rata skor yang diperoleh						

Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi	Skala				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	B	Sangat
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk meng-gambarkan pikiran.

Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
------------------------	---	---	---	--	--

Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥81
Kemampuan					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi					
Penggunaan Alat Peraga					
Ketepatan Menyelesaikan					

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Individu

Hari/ Tanggal	
Nama Penyaji	
<i>Offering</i>	
Judul/ Topik Presentasi	

No	Aspek yang Dinilai	Tidak Terlalu Baik (0-4 poin)	Cukup Baik (5-6 poin)	Baik (7-8 poin)	Sangat Baik (9-10 poin)
1.	Logika : Apakah presentasi disajikan secara logis?				
2.	Struktur : Apakah presentasi disajikan secara sistematis dan seimbang?				
3.	Konten : Apakah konten yang disampaikan sudah sesuai/ benar?				
4.	Media Presentasi : Apakah media yang digunakan tepat dan rapi secara visual?				
5.	Pertanyaan : Apakah pertanyaan dari <i>audience</i> bisa dijawab dengan baik?				
6.	Ketrampilan berbicara : Apakah suara penyaji terdengar dengan jelas?				
7.	Kreativitas : Apakah ada hal yang membuat presentasi menarik/ tidak membosankan?				
TOTAL					
Rata-Rata = $\frac{Total}{8}$					

Komentar	
Nama Penilai	

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

Hari/ Tanggal	
Kelompok	
Judul/ Topik Presentasi	

No	Nama Anggota Kelompok	Kelengkapan Materi				Format				Kemampuan Presentasi				Total Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

No.	Aspek	Skor	Kriteria Skor
1.	Kelengkapan Materi	4	1. Power point terdiri dari judul, isi materi, dan daftar pustaka. 2. Isi materi meliputi : a. Materi yang disajikan b. Pembahasan hasil praktikum c. Jawaban pertanyaan praktikum 3. Power point disusun sistematis sesuai materi 4. Dilengkapi dengan gambar/ animasi hasil dokumentasi praktikum
		3	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
2.	Penulisan Materi	4	1. Materi dibuat dalam bentuk power point 2. Setiap slide dapat terbaca dengan jelas 3. Isi materi dibuat ringkas dan berbobot 4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
		3	Terdapat 1 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 tidak terpenuhi

		2	Terdapat 2 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
		1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Kemampuan Presentasi	4	1. Dipresentasikan dengan percaya diri, antusias, dan bahasa yang lajang 2. Menguasai materi yang disampaikan 3. Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi 4. Dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik 5. Manajemen waktu presentasi dengan baik.
		3	Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 5 tidak terpenuhi
		2	Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 5 tidak terpenuhi
		1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 5 tidak terpenuhi

Contoh Rubrik Penilaian Poster

Hari/ Tanggal	
Nama Penyaji	
Nama Penilai	
Judul/ Topik Poster	

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Pemenuhan S&K 1. Ukuran kertas A3 (29,7 x 42 cm) 2. Karya Orisinil (Karya Sendiri) 3. Sesuai dengan tema 4. Telah mengupload karya dalam sosial media Skor 4 : Jika memenuhi semua kriteria diatas Skor 3 : Jika 3 dari kriteria terpenuhi, sedangkan salah satunya tidak terpenuhi Skor 2 : Jika 2 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 2 kriteria lainnya tidak terpenuhi Skor 1 : Jika 1 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 3 kriteria lainnya tidak terpenuhi				
2.	Desain 1. Keseimbangan dalam bentuk, ukuran, warna dan tata letak 2. Alur baca jelas yang mengarahkan pembaca dalam menelusuri informasi 3. Penekanan dalam judul atau ilustrasi menjadi lebih menonjol berdasarkan urutan prioritas 4. Memberikan kesan sesuai dengan sentuhan produk (artistik visual) Skor 4 : Jika memenuhi semua kriteria diatas Skor 3 : Jika 3 dari kriteria terpenuhi, sedangkan salah satunya tidak terpenuhi Skor 2 : Jika 2 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 2 kriteria lainnya tidak terpenuhi Skor 1 : Jika 1 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 3 kriteria lainnya tidak terpenuhi				
3.	Gambar / Ilustrasi Pendukung 1. Gambar menarik 2. Bermakna sebagai penyampai pesan 3. Orisinil				

	Skor 4 : Jika memenuhi semua kriteria diatas Skor 3 : Jika 2 dari kriteria terpenuhi, sedangkan salah satunya tidak terpenuhi Skor 2 : Jika 1 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 2 kriteria lainnya tidak terpenuhi Skor 1 : Jika tidak ada salah satupun dari kriteria diatas yang terpenuhi				
4.	Kemenarikan Pesan 1. Segera dapat menarik perhatian orang lain 2. Dapat menanamkan pesan yang terkandung didalamnya 3. Mempunyai frekuensi baca yang tinggi sehingga dapat dibaca berkali-kali 4. Maknanya singkat namun segera dipahami (ringkas tapi bermakna) Skor 4 : Jika memenuhi semua kriteria diatas Skor 3 : Jika 3 dari kriteria terpenuhi, sedangkan salah satunya tidak terpenuhi Skor 2 : Jika 2 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 2 kriteria lainnya tidak terpenuhi Skor 1 : Jika 1 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 3 kriteria lainnya tidak terpenuhi				
5.	Penyampaian Pesan 1. Dapat dijangkau khalayak heterogen 2. Kesesuaian isi pembicara dengan isi poster 3. Kemenarikan isi presentasi 4. Terdapat slogan yang bermakna Skor 4 : Jika memenuhi semua kriteria diatas Skor 3 : Jika 3 dari kriteria terpenuhi, sedangkan salah satunya tidak terpenuhi Skor 2 : Jika 2 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 2 kriteria lainnya tidak terpenuhi Skor 1 : Jika 1 dari kriteria terpenuhi, sedangkan 3 kriteria lainnya tidak terpenuhi				
	SKOR				
	TOTAL SELURUH SKOR				

Contoh Rubrik Penilaian Makalah Kelompok

Hari/ Tanggal	
Kelompok	
Nama Kelompok	
Judul/ Topik Makalah	

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1.	Sistematika Makalah Skor 4 : Makalah dibuat sesuai dengan sistematika yang jelas dan benar Skor 3 : Makalah dibuat dengan benar tetapi kurang jelas Skor 2 : Makalah dibuat kurang benar dan kurang jelas Skor 1 : Makalah dibuat dengan sistematika yang salah				
2.	Kelengkapan Makalah Skor 4 : Makalah dibuat secara lengkap sesuai petunjuk pembuatan makalah Skor 3 : Makalah dibuat tanpa kesimpulan Skor 2 : Makalah dibuat tanpa diskusi kesimpulan dan daftar pustaka Skor 1 : Makalah dibuat tidak lengkap				
3.	Kejelasan Makalah Skor 4 : Makalah jelas dapat dipahami dan ditulis secara runtut Skor 3 : Makalah jelas, kurang sesuai dengan urutan penulisan Skor 2 : Makalah kurang jelas, kurang sesuai dengan urutan penulisan Skor 1 : Makalah tidak jelas dan tidak sesuai urutan penulisan				
4.	Kebenaran Konsep Skor 4 : Konsep atau ide yang dipaparkan tepat, benar dan sesuai dengan teori Skor 3 : Konsep atau ide yang dipaparkan sesuai dengan teori tapi kurang jelas Skor 2 : Konsep atau ide yang dipaparkan kurang tepat Skor 1 : Konsep atau ide yang dipaparkan tidak				

	tepat				
5.	Ketepatan Pemilihan Kosakata Skor 4 : Menggunakan kata-kata yang tepat dengan kalimat aktif Skor 3 : Menggunakan kata-kata yang kurang tepat dengan kalimat aktif Skor 2 : Menggunakan kata-kata yang kurang tepat dan tidak menggunakan kalimat aktif Skor 1 : Menggunakan kosakata yang salah				
6.	Kemampuan Mahasiswa Menjelaskan Isi Makalah Skor 4 : Menguasi latar belakang metode diskusi kesimpulan Skor 3 : Menguasi latar belakang metode dan diskusi Skor 2 : Menguasi latar belakang dan metode Skor 1 : Menguasi latar belakang saja				
7.	Usaha Mahasiswa dalam Menyusun Makalah Skor 4 : Berusaha melengkapi isi laporan dengan sungguh-sungguh sehingga isi rapi dan mudah dibaca Skor 3 : Berusaha melengkapi isi laporan dengan kurang bersungguh-sungguh Skor 2 : Berusaha melengkapi isi laporan tidak dengan detail Skor 1 : Tidak berusaha sama sekali memperbaiki makalahnya				
8.	Presentasi Makalah Skor 4 : Semua anggota aktif dan berusaha menjawab pertanyaan dengan benar Skor 3 : Semua anggota aktif akan tetapi kurang berusaha menjawab pertanyaan dengan benar Skor 2 : Beberapa anggota saja yang aktif namun ada berusaha menjawab pertanyaan dengan benar Skor 1 : Beberapa anggota saja yang aktif namun kurang berusaha menjawab pertanyaan dengan benar				
	SKOR				
	TOTAL SELURUH SKOR				

Contoh Rubrik Penilaian Paper

Hari/ Tanggal	
Kelompok	
Nama Kelompok	
Judul/ Topik Paper	

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor
A.	Identitas Paper		
1.	Judul Paper	5	
2.	Identitas Paper	5	
B.	Bagian Teks Utama Paper		
	BAGIAN INTI		
	a. Memaparkan materi yang relevan dengan CPMK RPS	30	
3.	b. Beragam konsep dieksplorasi dari banyak sumber (> 5 sumber buku/ jurnal/ artikel seminar, dll)	15	
	c. Disertakan gambar/ diagram/ foto untuk memperjelas isi	15	
C.	Sistematika Paper		
	PAPER TERORGANISASI DENGAN BAIK DAN LENGKAP, SBB :		
	a. Cover judul memuat informasi lengkap dan sesuai	5	
4.	b. Bagian inti berisi rangkuman materi sesuai CPMK RPS	5	
	c. Memuat daftar rujukan/ pustaka dan lampiran (jika ada)	5	
D.	Lain-Lain		
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan makalah	5	
6.	Tata bahasa menggunakan PUEBI	10	
	JUMLAH SKOR	100	

Contoh Rubrik Penilaian Diskusi Individu

Hari/ Tanggal	
Nama Individu yang Dinilai	
Nama Penilai	
Judul/ Topik Diskusi	

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
4.	Ketelitian		
5.	Jiwa kepemimpinan		
6.	Bermain peran		
	Total Nilai		

Kriteria Penilaian

No.	Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	80,00 - 100,00	Sangat Baik	4
2.	75 - 79,99	Baik Sekali	3,5
3.	70 - 74,99	Baik	3
4.	65 - 69,99	Cukup Baik	2,5
5.	60 - 64,99	Cukup	2
6.	50 - 59,99	Kurang	1
7.	0,00 - 49,99	Sangat Kurang	0

Contoh Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/ Tanggal	
Kelompok	
Nama Kelompok yang Dinilai	
Nama Penilai	
Judul/ Topik Diskusi	

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4.	Pembagian <i>Job</i>		
5.	Sistematasi Pelaksanaan		
	Total Nilai		

Kriteria Penilaian

No.	Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	80,00 - 100,00	Sangat Baik	4
2.	75 - 79,99	Baik Sekali	3,5
3.	70 - 74,99	Baik	3
4.	65 - 69,99	Cukup Baik	2,5
5.	60 - 64,99	Cukup	2
6.	50 - 59,99	Kurang	1
7.	0,00 - 49,99	Sangat Kurang	0

Contoh Rubrik Penilaian Dokumen/ Portofolio

Hari/ Tanggal	
Nama Pembuat	
Nama Penilai	
Judul/ Topik Dokumen/ Portofolio	

Petunjuk Pengisian !

Skor 1 : Rendah

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Rata-rata

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Istimewa

No.	Kriteria Penilaian	Nilai	Catatan
1.	Kelengkapan : 1. Dokumen lengkap untuk menjawab suatu permasalahan		
2.	Kejelasan : 2. Tersusun dengan baik		
	3. Tertulis dengan baik		
	4. Mudah dipahami		
3.	Informasi : 5. Akurat		
	6. Memadai		
	7. Penting		
4.	Dukungan : 8. Memuat contoh untuk hal-hal yang utama		
	9. Memuat alasan yang baik		
5.	Data Grafis : 10. Berkaitan dengan isi setiap bagian		
	11. Diberi judul yang tepat		
	12. Memberikan informasi		
	13. Meningkatkan pemahaman		
6.	Bagian Dokumentasi : 14. Cukup memadai		
	15. Dapat dipercaya		
	16. Berkaitan dengan hal yang dijelaskan		
	17. Terpilih (terseleksi)		
	Jumlah Skor		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{85} \times 100$$